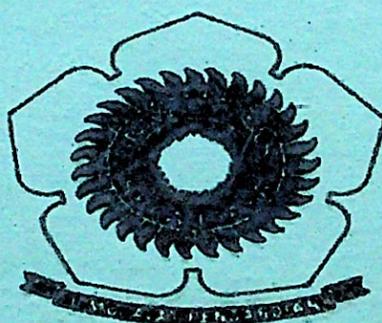


KONOMI
ANIAN

MOPIS

**ALOKASI WAKTU DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN
WANITA TANI PADA USAHATANI MENTIMUN DI DESA
TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
EMILLIA SISKA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

7

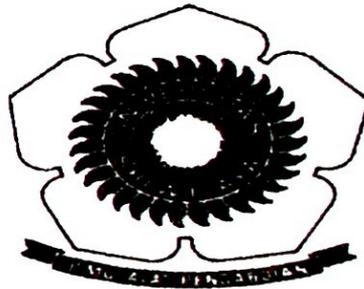
**ALOKASI WAKTU DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN
WANITA TANI PADA USAHATANI MENTIMUN DI DESA
TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**



8
635.6307
Sis
a
C 057916
2005

R - 13505
/ 13866

Oleh
EMILLIA SISKA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

SUMMARY

EMILLIA SISKI. Women's Farmer Times Allocation and The Contribution Toward Income of Cucumbers Farming at Tanjung Seteko Village Indralaya Subdistrict Ogan Ilir Regency (Supervised by **FAUZIA ASYIEK** and **NASRUN AZIZ**).

This research was purposed to discribe women farmer time allocation, to account cucumbers farming product, to analyze women's income contribution toward income of cucumber farming

This research was done on May to june 2005 and used survey and simple random sampling methods. The datas collected October to November 2004 plants periods, consist of primary and secondary datas taken by direct interview using quisionare. The secondary data taken by collected from connected instance. Then tabulated and describe descriptively.

The result of this research showed that women's time allocation at Palapa IV Village for daily house activity is 5,95 hours a day, cucumber farmer's activity is 6,7 hours a day social activity is 0,45 hours a day and rest times 10,9 hours a day Cucumber total product which produce by women farmer at Palapa IV village is avarage 2.383,100 kilograms/cultivate or 5.877.933 kilograms/hectare. Real income women's farmers contribution at cucumber's cultivating Rp. 956.630,84 per cultivate per plant period or Rp. 2.502.459,68 per hectar per plant period. Although women's income such as man is Rp. 845.946,28 per cultivate per plant per period or Rp. 2.212.918,89 per hectar per plant period.

RINGKASAN

EMILLIA SISKI. Alokasi Waktu dan Kontribusi Pendapatan Wanita Tani pada Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Ogan Ilir (Dibimbing oleh **FAUZIA ASYIEK** dan **NASRUN AZIZ**).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alokasi waktu wanita tani, menghitung jumlah produksi mentimun yang dihasilkan wanita tani pada usahatani mentimun, menganalisis kontribusi pendapatan wanita tani pada usahatani mentimun. Pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan Mei sampai Juni 2005. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan metode penarikan contoh secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Data yang diambil merupakan data pada musim tanam Oktober sampai November 2004. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh dari wawancara melalui kuisisioner sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh di lapangan diolah dalam bentuk tabulasi dan disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi waktu kerja wanita tani di Dusun IV Palapa untuk kegiatan rumah tangga adalah 5,95 jam perhari permusim tanam, kegiatan usahatani mentimun 6,7 jam perhari permusim tanam, kegiatan sosial 0,45 jam perhari permusim tanam dan waktu senggang 10,9 jam per hari per musim tanam. Rata-rata produksi mentimun yang dihasilkan oleh wanita tani di Dusun IV Palapa sebesar 2.383,100 Kg/lg atau 5.877.933 Kg/ha. Sumbangan pendapatan wanita tani (real) pada usahatani mentimun sebesar Rp. 956.630,84

perluas garapan per musim tanam atau Rp. 2.502.459,68 per hektar per musim tanam . Sedangkan sumbangan pendapatan wanita setara pria sebesar Rp. 845.946,28 per luas garapan per musim tanam atau Rp. 2.212.918,89 per hektar per musim tanam.

**ALOKASI WAKTU DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA TANI
PADA USAHATANI MENTIMUN DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
EMILLIA SISKA.**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2005

Skripsi
ALOKASI WAKTU DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA TANI
PADA USAHATANI MENTIMUN
DI DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh
EMILLIA SISKA
05003103025

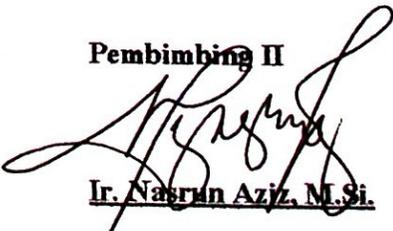
telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A.

Pembimbing II



Ir. Nasrun Aziz, M.Si.

Indralaya, 29 November 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan,



Dr.Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul "Alokasi Waktu dan Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Pada Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir " oleh Emillia Siska. telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 26 September 2005.

Komisi Penguji

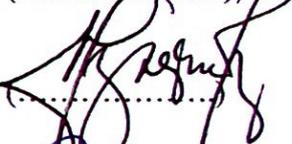
1. Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A.

Ketua

(.....)

2. Ir. Nasrun Aziz, M.Si.

Sekretaris

(.....)

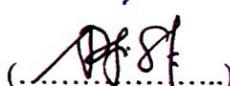
3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Anggota

(.....)

4. Riswani, S.P., M.Si

Anggota

(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan

Sisial Ekonomi Pertanian


Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian


Riswani, S.P., M.Si
NIP 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data yang disajikan dalam laporan penelitian ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 November 2005

Yang membuat pernyataan



Emillia Siska

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 7 Mei 1983, merupakan puteri pertama dari Ayahanda Bunyamin dan Ibunda Rosdiana.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN Jaya Bakti tahun 1994. Pada tahun 1997, penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SLTP Negeri 17 Palembang. Sekolah Menengah Atas. diselesaikan pada SMU Sriwijaya Negara Palembang tahun 2000.

Terdaftar sebagai mahasiswi pada program studi Penyuluhan dan Komunikasi Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2000. Pada bulan Desember 2004, penulis menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul "Teknik Perbanyakan Tanaman Manggis (*Garcinia mangostana* L) di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Alokasi waktu dan kontribusi pendapatan wanita tani Pada Usahatani Mentimun di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam skripsi ini, semuanya menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amien.

Indralaya, 29 November 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	i
A. Latar Belakang	i
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Alokasi Waktu Wanita	6
2. Konsepsi Wanita Tani	7
3. Konsepsi Kegiatan Wanita Tani	9
4. Konsepsi Usahatani	10
5. Konsepsi Curahan Tenaga Kerja	14
6. Konsepsi Curahan Tenaga Kerja Wanita	15
7. Konsepsi Budidaya Mentimun	16
B. Model Pendekatan	19
D. Batasan Operasional	20



III. PELAKSANAAN PENELITIAN	22
A. Tempat dan Waktu	22
B. Metode Penelitian	22
C. Metode Penarikan Contoh	22
D. Metode Pengumpulan Data	23
E. Metode Pengolahan Data	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Keadaan Umum Wilayah	25
1. Lokasi dan Batas Wilayah	25
2. Geografi dan Topografi	25
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	27
B. Identitas Petani Contoh	30
C. Alokasi Wanita Tani untuk Kegiatan Rumah Tangga, Usahatani mentimun, dan Sosial	32
1. Alokasi Waktu Wanita Tani untuk Kegiatan Rumah Tangga	33
2. Alokasi Waktu Wanita Tani untuk kegiatan Usahatani mentimun	35
3. Alokasi Waktu Wanita Tani untuk Kegiatan Sosial	36
4. Total Alokasi Waktu wanita Tani Pada Kegiatan Rumah Tangga, Usahatani mentimun, dan Sosial untuk satu kali musim tanam	38

D. Produksi Mentimun Wanita Tani di Dusun IV Palapa	39
E. Usahatani Mentimun	39
1. Biaya Usahatani	39
2. Produksi Mentimun	39
3. Pendapatan	42
F. Sumbangan Pendapatan Wanita Tani Pada Usahatani Mentimun	43
V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas panen dan produksi mentimun Kabupaten Ogan Ilir tahun 2003 .	2
2. Luas Penggunaan lahan Desa Tanjung Seteko tahun 2004	26
3. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Tanjung Seteko tahun 2004	27
4. Karakteristik wanita tani contoh di Dusun IV Palapa	31
5. Rata-rata alokasi waktu wanita tani untuk kegiatan rumah tangga (jam/hari)	34
6. Curahan tenaga kerja wanita tani (real) dan pria pada kegiatan usahatani mentimun selama satu kali musim taram	36
7. Rata-rata alokasi waktu wanita tani untuk kegiatan sosial (jam/hari)	37
8. Total rata-rata alokasi waktu wanita tani pada kegiatan rumah tangga, ekonomi, sosial, dan waktu senggang per musim tanam	38
9. Biaya yang dikeluarkan pada usahatani mentimun selama satu kali musim tanam per luas garapan	40
10. Rata-rata produksi, penerimaan, biaya, dan pendapatan petani pada usahatani mentimun per hektar per luas garapan per musim tanam	41
11. Pendapatan wanita dan pria pada usahatani mentimun di Dusun IV Palapa pada musim tanam Oktober-November 2004	42
12. Proporsi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan usahatani mentimun pada musim tanam Oktober-November 2004	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik	19
2. Alokasi waktu wanita tani di Dusun IV Pa'apa	32
3. Alokasi waktu wanita tani untuk kegiatan rumah tangga dalam sehari	34
4. Alokasi waktu wanita tani untuk kegiatan usahatani mentimun.....	35
5. Alokasi waktu wanita tani untuk kegiatan sosial	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan	48
2. Peta Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	49
3. Identitas wanita tani contoh di Dusun IV Palapa Indralaya, 2005.....	50
4. Indikator untuk mengetahui alokasi waktu wanita tani	51
5. Identitas wanita tani contoh di Dusun IV Palapa Indralaya, 2005.....	53
6. Identitas pekerja: suami wanita tani contoh	54
7. Alokasi waktu wanita tani untuk kegiatan rumah tangga dalam sehari (jam/hari)	55
8. Alokasi waktu wanita tani untuk kegiatan usahatani mentimun (jam/hari)	56
9. Alokasi waktu wanita tani untuk kegiatan sosial (jam/minggu).....	57
10. Alokasi waktu wanita tani untuk kegiatan posyandu dalam satu bulan (jam/bulan)	58
11. Alokasi waktu wanita tani untuk kegiatan rumah tangga, ekonomi, sosial dalam satu kali musim tanam (jam/mt)	59
12. Produksi mentimun, harga jual dan penerimaan petani contoh perluas garapan dan perhektar pada musim tanam Oktober – Noveber 2004	60
13. Jumlah, harga dan total biaya benih petani contoh perhektar dan perluas garapan	61
14. Jumlah, harga beli dan lama pakai alat yang digunakan petani contoh pada musim tanam Oktober – Nopember 2004	62
15. Nilai penyusutan alat yang digunakan petani contoh	63

16.	Jumlah, harga dan biaya pupuk yang dikeluarkan oleh petani contoh perhektar dan perluas garapan musim tanam Oktober – Nopember 2004	64
17.	Biaya pestisida yang dikeluarkan petani contoh pada musim tanam Oktober – Nopember 2004.....	65
18.	Pendapatan petani contoh perluas garapan pada musim tanam Oktober – Nopember 2004.....	66
19.	Pendapatan petani contoh perhektar pada musim tanam Oktober – Nopember 2004.....	67
20.	Curahan tenaga wanita (real) pada setiap kegiatan usahatani mentimun	68
21.	Curahan tenaga kerja wanita setara pria pada setiap kegiatan usahatani mentimun	69
22.	Curahan tenaga kerja pria pada setiap kegiatan usahatani mentimun	70
23.	Proporsi curahan tenaga kerja wanita (real) pada usahatani mentimun (%).....	71
24.	Proporsi curahan tenaga kerja wanita setara pria pada usahatani mentimun (%)	72

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan perekonomian di negara yang sedang berkembang pada umumnya sangat dipengaruhi oleh sektor pertanian sehingga pembangunan yang menonjol berada pada sektor pertanian. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan produktivitas pertanian untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin lama semakin meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk (Soekanda,2001).

Pengembangan agribisnis dan agroindustri diharapkan semakin meningkat dan maju. Jenis usaha ini benar – benar berdampak langsung kepada perbaikan kehidupan sebagian besar penduduk di pedesaan. Komoditas hortikultura yang paling tepat untuk kegiatan usaha yaitu pengusahaan hortikultura yang dalam banyak hal dapat memberi nilai tambah yang nyata bagi kemajuan pertanian di Indonesia (Sumpena,2001).

Aneka sayuran dapat digolongkan pada jenis sayuran komersial dan non komersial. Komersial disini berarti sayuran tersebut banyak peminatnya atau memasyarakat meskipun harganya relatif rendah atau sayuran tersebut diminati di kalangan tertentu dengan harga tinggi, atau mempunyai peluang bagus untuk komoditi ekspor (Rahadi, 1993).

Mentimun adalah salah satu komoditas hortikultura dari jenis sayuran buah yang banyak diusahakan petani dalam skala usahatani, baik untuk keperluan pasar tradisional, swalayan, ekspor, bahkan untuk bahan baku industri kosmetika dan obat – obatan alami (Sumpena,2001).

Penyebaran dan produksi mentimun di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Peningkatan luas areal panen tersebut disebabkan oleh penambahan luas areal pada lokasi – lokasi lama dan lokasi – lokasi baru. Di Sumatera Selatan Rata – rata luas areal panen untuk tanaman mentimun yaitu 2.463 dan rata – rata produksi sebesar 10.832. Untuk melihat luas panen dan produksi mentimun Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas panen, produksi dan produktivitas mentimun Kabupaten Ogan Ilir tahun 2003.

No.	Kecamatan	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Indralaya	26	520	20
2.	SP Padang	2	40	20
3.	Pemulutan	4	80	20
	Jumlah	32	640	20

Sumber Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Ogan Ilir, 2003.

Dari Tabel 1 dapat kita lihat bahwa di Kecamatan Indralaya luas lahan tanaman mentimun yaitu 26 ha dengan produksi sebesar 520 ton yang berarti mempunyai produksi paling tinggi diantara Kecamatan disekitarnya, dan merupakan salah satu sentra produksi tanaman sayuran khususnya sayuran dataran rendah yang mana wanita taninya rata-rata menanam mentimun sebagai salah satu sumber pendapatan. Di Desa Tanjung Seteko, pengelolaan usahatani mentimun banyak dikerjakan oleh kaum wanita khususnya ibu-ibu rumah tangga. hal ini merupakan peran ganda yang dapat dilakukan oleh seorang wanita dalam membantu

perekonomian keluarga, pada kegiatan usahatani mentimun, lahan yang digunakan untuk melakukan usahatani tersebut merupakan lahan sendiri.

Pentingnya arti wanita dalam pembangunan di negara Indonesia dijelaskan dalam GBHN, bahwa wanita baik sebagai warga negara maupun sebagai sumberdaya insani pembangunan. mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria dalam proses pembangunan di segala bidang. Pembinaan peranan wanita sebagai mitra sejajar pria ditujukan untuk meningkatkan peran aktifnya dalam kegiatan pembangunan. Kedudukan wanita dalam keluarga dan masyarakat serta peranannya dalam pembangunan perlu dipelihara dan terus ditingkatkan sehingga dapat memberikan sumbangan sebesar-besarnya bagi kemajuan pembangunan bangsa dan memperhatikan kodrat dan harkat serta martabat (Aziz, 1994).

Potensi wanita tani sangatlah besar dalam menunjang pembangunan pertanian, melalui peran aktifnya dalam membantu petani agar mampu menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan permintaan pasar. Disamping itu potensi wanita tani juga besar dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Wanita sebagaimana halnya pria ingin pula berperan serta dalam membuktikan kemampuannya, sehingga merekapun telah mampu berperan serta dalam berbagai kesempatan dan bersaing dalam berbagai peluang kerja guna meningkatkan ekonomi keluarga. Hal ini mencerminkan bahwa wanita sekarang merupakan mitra yang sejajar bagi pria dalam segala bidang kehidupan dan pembangunan (Hasriani, 2003).

Bidang pertanian khususnya pada kegiatan usahatani di pedesaan, peranan wanita tani cukup menonjol sehingga wanita merupakan sumber daya manusia yang potensial untuk diandalkan dalam pembangunan pertanian. Anggapan bahwa tenaga wanita hanya sebagai pelengkap pada sistem usahatani mulai bergeser kearah mitra

kerja yang berperanan sama dalam menjalankan kelancaran usaha mereka. Dengan demikian, bentuk pembinaan kelompok sudah mulai melibatkan peran serta wanita sebagai bagian integral dari roda usaha tani (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor, 1993).

Dalam rangka peningkatan peranan wanita tersebut maka peran gandanya yaitu peran sertanya dalam pembangunan pertanian, posisinya selaku ibu rumah tangga serta sebagai anggota masyarakat yang aktif bersosialisasi dengan lingkungannya, haruslah dilaksanakan dengan selaras dan serasi.

B. Rumusan Masalah

Di Desa Tanjung Seteko wanita taninya selain ibu rumah tangga, serta sebagai anggota masyarakat yang aktif bersosialisasi juga melakukan usahatani mentimun guna membantu perekonomian keluarga dan menambah pendapatan. Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti sebagai berikut

1. Bagaimana alokasi waktu wanita tani
2. Berapa besar produksi mentimun yang dihasilkan oleh wanita tani
3. Berapa besar kontribusi pendapatan wanita tani pada usahatani mentimun

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan alokasi waktu wanita tani
2. Menghitung produksi mentimun yang dihasilkan oleh wanita tani
3. Menganalisis kontribusi pendapatan wanita tani pada usahatani mentimun

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti dan berguna sebagai tambahan informasi bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga. 1982. *Ilmu Usahatani*. Alumni Bandung. Bandung.
- Aziz, Amicun. 1994. *Lima GBHN 1973, 1978, 1983, 1988, 1993*. Sinar Grafika. Jakarta
- Hadisapoetra, S. 1990. *Peran Insus Pertanian dalam Kaitan dengan Petani dan Tanah Usahatani*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hasriani, M. 2003. Laporan Penelitian *Identifikasi Partisipasi dan Distribusi Waktu beraktivitas Anggota kelompok Wanita tani Sumber Rejeki*. Universitas Sriwijaya. Indralaya Palembang. (tidak dipublikasikan)
- Handewi, P. dan B. Rachman. 1988. *Telaahan Curahan Kerja ibu RT di Pedesaan Jawa Barat : Prosiding Patanas Pusat Penelitian Agroekonomi*. Badan Litbang Penelitian Pertanian. Bogor.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Kartosapoetra, AG. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta
- Kuncoro, M. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Moore, A. H, Olienburger, J. C. 1996. *Sosiologi Wanita*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mubyarto. 1986. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3 ES. Jakarta
- Pujaratna, B. 19 - 25 Desember. 2002. *Dulu dan kini Wanita tani Dalam Pembangunan Pertanian*. Sinar Tani.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor. 1993. *Kumpulan Makalah Peranan wanita Dalam Sistem Usahatani Ternak di Jawa Barat dan Bali*. Bogor.
- Sayogyo, P. 1986. *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa Rajawali*. Jakarta.
- Soekartawi, A. Soehardjo, J.L. Dion, dan J.B. Hardaker. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Soekanda, E. 2001. *Potensi Peluang Sektor Pertanian Dalam Menunjang Ketahanan Pangan dan Pengembangan Agribisnis Unggulan Sumatera Selatan Palembang*.

- Sumiyati. 1987. *Program Pembinaan Wanita Produktif: Seminar Nasional Fungsi Sosiologi Wanita Indonesia*. IPB. Bogor.
- Sumpena, U. 2001. *Budidaya Mentimun Inensif, dengan Mulsa Secara Tumpang Gilir*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunaryono, H. 1996. *Kunci Bercocok Tanam sayur – sayuran Penting di Indonesia*. Sinar Baru. Bandung.
- Tohir, K.A. 1983. *Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia*. Bina Aksara. Jakarta.
- Widodo, H.G.S.T. 1991. *Indikator Ekonomi Dasar-dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta.